

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 2020, dunia digemparkan dengan adanya wabah yang membuat gelisah seluruh dunia. Wabah yang disebabkan oleh virus yang diberi nama covid 19. Dengan adanya wabah ini, aktivitas di setiap negara menjadi kacau. Dampak dari wabah ini mengacaukan kegiatan di berbagai sektor, salah satu sektor yang paling terimbas oleh dampaknya adalah sektor ekonomi.

Banyak perusahaan besar yang ada di dunia mengalami penurunan pendapatan yang signifikan akibat adanya wabah ini. Selain penurunan pendapatan, aktivitas yang ada di perusahaan juga menjadi lebih dibatasi, dengan tetap mengutamakan protokol kesehatan. Selain itu beberapa perusahaan yang masih diizinkan untuk tetap beroperasi juga dibatasi, dan tidak semua perusahaan diizinkan beroperasi secara bebas.

Untuk perusahaan yang beroperasi harus wajib mematuhi protokol kesehatan yang ada. Sebagian karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut ada yang dirumahkan sementara dan ada juga yang bekerja di rumah (*Work From Home*). Setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan yang berbeda antara perusahaan satu dengan yang perusahaan lainnya. Dalam tahap pencapaian tujuan tersebut, banyak faktor yang terlibat dalam pencapaian yang dilakukan. Dan salah satu faktor yang berpengaruh penting adalah sumber daya manusia.

Persaingan global saat ini, dunia kerja sangat membutuhkan orang yang biasa berfikir untuk maju, cerdas, inovatif, dan mampu berkarya dengan semangat tinggi dalam menghadapi kemajuan zaman. Berbagai organisasi, berusaha meningkatkan kelangsungan hidup organisasi.

Sumber daya manusia yang dijelaskan dalam hal ini yaitu para pegawai pada sebuah organisasi, tentunya berusaha bekerja dengan kemampuan yang mereka miliki agar dapat mencapai kinerja yang diinginkan organisasi tersebut. Sumber daya manusia merupakan komponen utama suatu usaha maupun organisasi yang menjadi perencana dan pelaku aktif dalam setiap aktivitas organisasi.

Pertumbuhan dan pengembangan sektor UMKM sering diartikan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan, khususnya bagi negara-negara yang memiliki *income* perkapita rendah. Perkembangan perekonomian yang mengalami perubahan zaman yang mulanya hanya sekedar berjalan saja namun sekarang sudah mengalami perubahan dalam melakukan inovasi dan sumber daya yang dimaksimalkan.

Pertumbuhan dan pengembangan sektor UMKM sering diartikan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan, khususnya bagi negara-negara yang memiliki *income* perkapita rendah. Perkembangan perekonomian yang mengalami perubahan zaman yang mulanya hanya sekedar berjalan saja namun sekarang sudah mengalami perubahan dalam melakukan inovasi dan sumber daya yang dimaksimalkan. Banyaknya inovasi yang ada, menimbulkan produktifitas yang juga meningkat. Hal ini juga mempengaruhi peran masyarakat yang juga

berlomba-lomba dalam hal kontribusi dalam memperoleh peluang peningkatan perekonomian, apalagi dalam situasi dan kondisi yang seperti ini.

Pemberdayaan merupakan suatu bentuk upaya untuk memperkuat potensi maupun daya yang dimiliki oleh setiap individu masyarakat.² Sebagai salah satu industry yang berhasil meningkatkan perekonomian masyarakat, industri UMKM ELHA BABY di Kediri ini mampu membuat perekonomian meningkat yang khususnya di Desa Sambiresik. Usaha ini memiliki banyak strategi pemasaran guna menjaga statistik keuangan agar tetap stabil. Dengan terus mengeluarkan dan memproduksi banyak produk terbaru, UMKM ini sudah berjalan hingga hampir selama 5 tahun ini.

Usaha ini juga merintis usaha pemasaran produk melalui *shopeemall* yang juga sudah memiliki rating cukup tinggi. Yang pada era milenial ini sudah tidak asing lagi dalam pemahaman proses transaksinya. Terdapat banyak macam strategi dalam dunia pemasaran, namun tak semua strategi tersebut dapat dijalankan dan diterapkan.

Namun demikian, dalam perjalanan usaha selalu ada kendala dan problem masing-masing. Salah satu yang secara umum menjadi kendala adalah kinerja karyawan yang mana akan menyebabkan kendala yang serius apabila tidak ditangani dengan segera.

Menurut Prawirosentono (2015:87), kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi sesuai dengan

² Irkham Abdur Rochim, Skripsi: *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Blimbing Kecamatan Boja Kabupaten Kendal)*, (Semarang: UIN Walisongo, 2019), Hal. 25-26

wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika. Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil yang dicapai oleh seseorang (karyawan) di dalam melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan standar yang ditentukan oleh masing-masing perusahaan atau organisasi.

Pada dasarnya, kinerja karyawan dilihat dari kualitas kerja, kuantitas kerja dan ketepatan waktu karyawan tersebut dalam bekerja. Dimensi yang dimiliki pekerjaannya kinerja karyawan dapat memicu persaingan suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Perusahaan yang mempunyai kinerja karyawan yang baik dapat memaksimalkan, yang juga menjadikannya lebih unggul dari para pesaing.

Lingkungan kerja dalam suatu perusahaan merupakan satu kondisi pekerjaan untuk memberikan suasana dan situasi kerja karyawan yang nyaman dalam pencapaian tujuan yang diinginkan oleh suatu perusahaan. Kondisi kerja yang buruk berpotensi menjadi penyebab karyawan mudah jatuh sakit, mudah stress, sulit berkonsentrasi, dan menurunnya produktivitas kerja. Jika ruangan tidak nyaman, panas, sirkulasi udara kurang memadai, ruangan kerja terlalu padat dan sekitar tempat kerja kurang bersih, itu akan berdampak pada kenyamanan kerja karyawan (Mahardani & Ari Pradhanawati, 2013).³

³ Septiana dan Oey Hannes Widjaja, "Faktor-Faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan pada PT. Jocelyn Anugrah Jaya", *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol. II No.3/2020 Hal.645.

Menurut Nitisemito dalam Nuraini (2013) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang dibebankan kepadanya, misalnya dengan adanya *air conditioner* (AC), penerangan yang memadai, dan sebagainya. Menurut Isyandi, lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada di lingkungan para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas seperti temperature, kelembapan, ventilasi, penerangan, kegaduhan, kebersihan tempat kerja dan memadai tidaknya alat-alat perlengkapan kerja lainnya (Isyandi, 2004).

Selain lingkungan kerja, pendapatan juga menjadi salah satu faktor penyebabnya. Dimana pendapatan mayoritas kendala yang menyebabkan kinerja karyawan turun. Pendapatan sendiri dapat diartikan sebagai pembayaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja kepada pengusaha. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya)⁴. Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uan yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba.⁵

Pendapatan seseorang dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 1998), hlm.185

⁵ BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta:Pustaka Sinar Harapan, 2003), hlm.230

bertambah, tapi juga barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras/sembako yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras/sembako menjadi kualitas yang lebih baik. ⁶

Seperti halnya yang dikemukakan oleh Toweulu bahwa “Untuk memperbesar pendapatan, seorang anggota keluarga dapat mencari pendapatan dari sumber lain atau membantu pekerjaan kepala keluarga sehingga pendapatannya bertambah.”⁷

Terkait pendapatan dan kinerja karyawan, pasti tidak asing lagi mengenai lingkungan kerja yang mana itu menjadi alasan terbesar seseorang bisa berada pada titik nyaman atau tidak saat sedang bekerja. Dimana lingkungan kerja sendiri adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang mempengaruhi dirinya seperti lingkungan sekitarnya, metode kerja dan pengaturan kerja yang digunakan untuk menjalankan pekerjaan.

Menurut Ishak dan Tanjung (2003), manfaat lingkungan kerja adalah menciptakan gairah kerja, sehingga produktivitas dan prestasi kerja meningkat. Sementara itu, manfaat yang diperoleh karena bekerja dengan karyawan yang termotivasi adalah pekerjaan dapat terselesaikan dengan cepat dan tepat, yang artinya pekerjaan diselesaikan sesuai dengan standar yang betul dan dengan skalawaktu yang ditentukan. Indikator lingkungan kerja menurut Sedarmayanti

⁶ Soekartawi, *Faktor-faktor Produksi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 132

⁷ Sudarman Toweulu, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), hlm.3

(2009) adalah penerangan/cahaya di tempat kerja, temeperatur kerja, kebisingan di tempat kerja, bau-bauan di tempat kerja, dkorasi di tempat kerja, dan keamanan.⁸

Hal inilah yang menjadi alasan penyusun/peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pendapatan dan Lingkungan Kerja terhadap Karyawan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Elha Baby Gampengrejo Kediri.

B. Rumusan Masalah

Untuk membatasi masalah agar penelitian ini tidak terlalu luas pemabahasannya, serta untuk dapat memperoleh gambaran dan penjelasan yang jelas, maka fokus penelitian yang ada dalam pembahsan ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap kinerja karyawan di UMKM Elha Baby?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di UMKM Elha Baby?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di UMKM Elha Baby?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

⁸ Ita Kusumastuti, Novita Kurniawati, Deny Loka Satria, dan Dwi Wicaksonod, “Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dimediasi Oleh Kepuasan Kerja Karyawan Pada Sp Alumunium di Yogyakarta”, Jurnal REKOMEN (Riset Ekonomi Manajemen), Vol 3 No 1 2019, (Desember 2021), 46.

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap kinerja karyawan pada UMKM Elha Baby.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di UMKM Elha Baby.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di UMKM Elha Baby.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Mendapatkan data dan fakta yang tepat dan akurat juga terpercaya mengenai analisis pendapatan yang dijadikan sebagai alat ukur terhadap kinerja karyawan, sehingga bisa menjawab pertanyaan dan permasalahan yang komprehensif.
- b. Memberikan kontribusi yang positif mengenai strategi yang dilakukan oleh pemilik usaha guna menormalkan kembali kinerja karyawannya.

2. Praktis

- a. Bagi lembaga yang diteliti, dengan adanya penelitian ini akan dijadikan evaluasi sekaligus perbaikan terhadap kinerja karyawan serta dapat menjadi acuan terhadap penilaian usaha supaya kedepannya bisa lebih baik lagi. Memperbaiki yang menjadi kendala dan problem supaya bisa dibenahi dan di evaluasi.
- b. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai pustaka bagi

penulis/peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang Analisis Pendapatan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan latihan dan pembelajaran dalam penulisan ilmiah, sekaligus sebagai tambahan khazanah pola pikir dan analisis pendapatan terhadap kinerja karyawan di UMKM.

E. Penegasan Istilah

1. Definisi Operasional

Definisi operasional dari penelitian ini adalah menjabarkan permasalahan tertentu yang timbul dari suatu penelitian guna menghindari penafsiran yang berkaitan dengan judul. Dan secara operasional, penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh pendapatan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari pendapatan dan lingkungan kerja. Sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja karyawan.

2. Definisi Konseptual

Supaya para pembaca tidak mengalami kesalahpahaman dan salah dalam menafsirkan dalam memahami judul yang ada, maka perlu dikemukakan seperti penegasan istilah berikut:

a. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).

⁹Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba.

b. Tenaga Kerja

Tenaga kerja mencakup penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan, dan melakukan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Tenaga kerja dalam rohaniah pengertian ekonomis meliputi semua daya upaya manusia, jasmaniah maupun rohaniah yang dipergunakan dalam proses produksi (L. Meyers, 1965:23) menurut PJ. SImanjutak, yang dimaksud tenaga kerja mencakup penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaa, dan melakukan kegiatan lain seperti sekolah dan mengurus rumah tangga.

c. Faktor Yang mempengaruhi Kinerja Karyawan

Beberapa pendapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan hubungan antara lingkungan kerja dan kinerja karyawan. Menurut (Fariz Ramanda Putra, Hamidah Nayati Utami, dan Muhammad

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 1998) hlm.185

Soe/'oed Hakam, 2013) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan variable bebas lingkungan kerja dan lingkungan non kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawannya.

d. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan dan mampu mempengaruhi dirinya seperti lingkungan sekitarnya, metode kerja dan pengaturan kerja yang digunakan untuk menjalankan pekerjaan. Menurut Sedarmayati (2009), mendefinisikan lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Pentingnya pengaruh pendapatan terhadap kinerja karyawan dapat menyebabkan penurunan juga pada sektor keuangan suatu usaha. Serta kurangnya pengetahuan mengenai faktor-faktor penyebab serta bagaimana cara penyelesaiannya dapat berdampak pada kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, sangat dibutuhkan pengalaman dan dan pengetahuan dalam hal memmanage hal-hal yang berkaitan. Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh pendapatan yang bisa berdampak pada kinerja karyawan di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Elha Baby Gampengrejo, Kediri.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran dan penjelasan yang lengkap dan menyeluruh tentang isi dari penelitian ini, secara singkat dapat dilihat pada pembahasan dibawah ini:

BAB I: PENDAHULUAN

Di bagian ini akan membahas hal-hal apa saja yang menjadi masalah yang melatarbelakangi adanya penelitian ini, apa saja rumusan masalahnya, apa tujuan dari penelitian ini, batasan yang ada pada masalah, manfaat penelitian ini, penegasan istilah juga yang terakhir mengenai sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan kajian teori yang digunakan, penelitian terdahulu, dan kerangka teori.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian apa yang digunakan, dimana lokasi penelitian berada, bagaimana kehadiran peneliti, data, dan sumber data yang digunakan, teknik yang nanti akan digunakan dalam pengumpulan data-data untuk penelitian, teknik analisis data, juga pengecekan keabsahan temuan serta tahap-tahap dalam melakukan penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Di bagian ini akan membahas paparan data dan apa saja yang ditemukan dalam penelitian yang dilakukan.

BAB V: PEMBAHASAN

Di bagian pembahasan ini, terdiri dari pembahasan dan penyampaian terkait hasil analisis data yang didapatkan dari pelaksanaan penelitian.

BAB VI: PENUTUP

Pada bagian ini terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran-saran dari penulis.